

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masa globalisasi saat ini, keterkaitan suatu proses dengan sistem informasi sangatlah erat. Sistem informasi menjadi suatu media dalam menyokong kebutuhan proses di suatu organisasi dalam mengelola data. Tata kelola data adalah suatu elemen penting dalam menjalankan suatu proses yang disokong oleh sistem informasi sebagai suatu penggerak proses dalam organisasi. Terdapat manajemen data sebagai bagian dari manajemen sumber daya informasi yang mencakup semua kegiatan yang memastikan bahwa sumber daya informasi yang akurat, mutakhir, aman dari gangguan dan tersedia bagi pemakai. Kegiatan manajemen data mencakup: Pengumpulan data (The Data Governance Institute, 2010). Dari pengertian nya Manajemen data mempunyai mamfaat dalam pengelolaan data sehingga proses didalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik. Di negara Indonesia sendiri Manajemen data menjadi penting dikala proses birokrasi pemerintah menjadi pelayan bagi masyarakat umum. Indonesia sendiri memiliki 34 provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota yang harus saling berintegrasi antara pemerintahan tingkat daerah sampai pusat. Tetapi tidak semua daerah di Indonesia memiliki sistem informasi yang baik, Termasuk di dalam nya adalah provinsi Jawa Barat tepat nya di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistika Kabupaten Bandung Barat.

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat merupakan adalah instansi pemerintahan yang mengembangkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat sendiri mempunyai data kepegawaian yang merupakan suatu asset penting dalam menyongsong proses berjalannya pemerintahan. Data kepegawaian adalah suatu data yang penting daam berjalanya suatu proses di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat, diperlukannya sebuah penggunaan dalam operasi, pengambilan keputusan dan perencanaan yang baik dalam suatu instansi. Prinsip-prinsip dalam setiap penyimpanan data didasarkan pada peraturan internal, serta kebijakan tata kelola data dan kontrol akses (Yichuan Wang 2015).

Untuk menyelesaikan masalah manajemen tata kelola data dengan hasil yang optimal di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat, saya memerlukan suatu framework atau tools yang dapat merencanakan, menentukan, mengarsipkan, dan membersihkan data yang terdapat di suatu sistem organisasi dalam hal ini adalah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistika Kabupaten Bandung Barat. DAMA-DMBOK adalah tools yang tepat dalam memecahkan masalah ini. DAMA-DMBOK sendiri adalah kumpulan proses dan bidang pengetahuan yang secara umum diterima sebagai praktik terbaik dalam disiplin Manajemen Data. Untuk menjurus dalam masalah yang akan di analisis mengenai kualitas data di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistika Kabupaten Bandung Barat, dan Statistika Kabupaten Bandung Barat. Tampilan data, dan pasar data tersimpan di dalamnya serta mempunyai peluang berbeda bagi pemerintah kota untuk menjalankan peran aktif dalam pengelolaan aset data mereka (Yichuan Wang 2015).

I.2 Rumusan Masalah

Isi dari karya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen tata kelola dengan aspek *data quality management* sebagai aplikasi elektronik di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana kualitas tata kelola data serta manajemen *data quality management* di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat?
3. Sudahkah aplikasi berbasis elektronik di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat memiliki data yang *valid* dan saling terintegrasi?
4. Solusi seperti apakah dalam perancangan sistem data quality management untuk mengintegrasikan data di dalam aplikasi elektronik Diskominfo Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan *DAMA-DMBOK Data Management Body of Knowledge 2nd* ?

I.3 Tujuan

Tujuan yang berasal dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui serta memahami kondisi tata kelola data terkait aplikasi elektronik dan sejenisnya, untuk menjadikan dasar dalam perancangan tata kelola data terkait isu data quality management pada Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengetahui *Assessment Data Maturity* yang akan di lakukan terkait manajemen data quality Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
3. Mengetahui solusi perancangan tata kelola data terbaik pada aplikasi elektronik di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat

I.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Kantor Komunikasi, Informasi dan Statistik Kabupaten Bandung Barat saat menerapkan manajemen data adalah:

1. Memberikan informasi terkait kondisi tata kelola data di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
2. Memberikan informasi terkait *data quality management* di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
3. Memberikan solusi serta saran mengenai tata kelola data dan data quality management di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.
4. Memberikan wawasan kepada Diskominfo Kabupaten Bandung Barat mengenai tata kelola data pada tingkat *Enterprise* mengenai *Data Quality Management*.

Memberikan pedoman serta panduan *data quality management* kepada Diskominfo Kabupaten Bandung Barat dalam rangka melaksanakan tata kelola data.

I.5 Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi terhadap uraian di atas bahwa dalam permasalahan yang sedang dikaji perlu adanya Batasan.

1. DAMA-DMBOKv2 menjadi basis penelitian manajemen kualitas data.

2. Penelitian ini dilakukan untuk membahas manajemen kualitas data pada tata kelola data berdasarkan kontrol prioritas, profil dan analisis risiko dari hasil *assessment* yang akan dibuat.
3. Proses dalam penelitian mengacu pada hasil *assessment* data serta analisis risiko.
4. Rancangan solusi terhadap identifikasi penelitian ini berdasar pada rekomendasi dari rancangan *people, process, dan technology*.